

Analisis Pemanfaatan Prezi Desktop Sebagai Media Pembelajaran di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Oleh:

Eko Wahyu Wibowo¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pemanfaatan Prezi Desktop sebagai media pembelajaran di IAIN SMH Banten. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di IAIN SMH Banten. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampling incidental. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh 32 orang dosen IAIN SMH Banten dari semua fakultas yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) media presentasi Prezi Desktop belum banyak dikenal oleh dosen di IAIN SMH, b) Proses instalasi aplikasi prezi desktop yang membutuhkan koneksi internet dan akun yang terdaftar pada situs prezi.com, c) Ukuran file yang cukup besar jika dibandingkan dengan media presentasi PowerPoint, d) Tersedia aplikasi prezi desktop versi trial dengan limit waktu 30 hari, e) Bagi yang baru menggunakan prezi desktop butuh kesabaran dalam membuat presentasi karena aplikasi ini agak berbeda dengan media presentasi Power Point.

Kata Kunci: *Prezi desktop, internet, pembelajaran.*

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pasal tersebut jelas menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara dosen (pendidik) dan mahasiswa (peserta didik). Dalam pembelajaran tersebut terdapat upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar, yang menunjukkan usaha mahasiswa mempelajari materi ajar sebagai akibat perlakuan dosen.

Secara keseluruhan pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi, guru, siswa, materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, tujuan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah media pembelajaran. Penyampaian materi ajar akan berlangsung lebih efektif jika dalam pembelajaran digunakan media pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga, bisa menjadi salah satu daya tarik mahasiswa dalam memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh dosen,

sehingga pemahaman mahasiswa dalam menerima materi ajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi di IAIN SMH Banten, sebagian dosen dalam memberikan materi ajar sudah menggunakan media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan media slide proyektor. Umumnya dosen hanya menyiapkan materi ajar dalam bentuk media presentasi dengan bantuan software Microsoft PowerPoint pada laptopnya, karena hampir di setiap kelas sudah terpasang slide proyektor. Jadi, dosen tinggal menghubungkan laptopnya dengan media proyektor tersebut. Walaupun demikian masih juga ada dosen yang belum memanfaatkan media proyektor tersebut.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, *belum ada* dosen yang menggunakan media presentasi dalam pembelajarannya selain PowerPoint. Padahal media presentasi pembelajaran tidak hanya PowerPoint, bisa juga menggunakan Prezi Desktop, Open Office Presentation dan lain lain.

Berdasarkan beberapa penelitian mengenai penggunaan Prezi Desktop dalam pembelajaran, diperoleh bahwa media presentasi ini mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Anjar Miska Prayoga, Sigit Santoso dan Nurhasan Hamidi yang berjudul "Penggunaan Media *Prezi* Dan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi" diperoleh bahwa penggunaan media presentasi Prezi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.³ Hal senada juga, dikatakan oleh Putri Zakyatul Jannah dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Zooming Presentation Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Suhu Dan Kalor" menerangkan bahwa media presentasi Prezi mampu meningkatkan hasil belajar siswa⁴.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui mengapa di kampus IAIN SMH Banten belum ada yang memanfaatkan Prezi Desktop sebagai media Presentasi dalam pembelajarannya. Hal yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dijabarkan pada pertanyaan "Bagaimana pemanfaatan Prezi Desktop sebagai media pembelajaran di IAIN SMH Banten?".

Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan⁵. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan

belajar.⁶ Menurut Gagne, belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁷

Whitaker dalam Djamarah berpendapat bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Burton mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya, serta antar individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi ini memiliki makna sebagai proses. Seseorang yang sedang melakukan kegiatan secara sadar untuk mencapai perubahan tertentu, maka orang tersebut dikatakan sedang belajar.⁸

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari serangkaian pengalaman yang dialaminya, sehingga merubah cara berpikir, bertindak dan berinteraksi dengan individu lainnya.

Pengertian Pembelajaran

Menurut Warsita pembelajaran merupakan suatu usaha membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran menunjukkan upaya menciptaka kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Hamalik mengungkapkan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian Sudjana mengemukakan tentang pengertian pembelajaran bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara siswa dan guru yang melakukan kegiatan membelajarkan. Dari berbagai pengertian pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya sadar yang dilakukan dengan sistematis antara guru dan siswa yang saling

Komponen Pembelajaran

Ciri utama dalam pembelajaran adalah adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Hal ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:⁹

1. Tujuan pembelajaran; tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian,

- akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Sumber belajar; yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri individu siswa yang bisa digunakan untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar bisa dalam bentuk buku, lingkungan, surat kabar, digital konten, dan sumber informasi lainnya.
 3. Metode pembelajaran; suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ajar, dan kegiatan yang mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 4. Media pembelajaran; yaitu berupa *software* dan *hardware* untuk membantu proses interaksi guru dan siswa serta interaksi siswa dan lingkungannya, juga sebagai alat bantu bagi guru untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan.
 5. Evaluasi pembelajaran; merupakan alat untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa).¹⁰ Kata media berasal dari Bahasa latin, yaitu *medium* yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan atau membawa sesuatu. Kata *medium* dalam *American Heritage Electronic Dictionary* (1991) diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi.¹¹ Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "*perantara*" yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan¹².

Menurut Heinich media merupakan alat saluran komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media merupakan wahana penyalur informasi atau materi ajar dalam pembelajaran. *National Education association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹³ Scramm juga berpendapat bahwa media dapat diartikan sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.¹⁴ Sementara Briggs mengemukakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.¹⁵

Media pembelajaran menurut Arsyad adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi, sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.¹⁶ Selain dapat digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi ajar, media pembelajaran juga dapat menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Menurut Romiszowski dalam Angkowo dan Kosasih, penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Sedangkan Hamidjojo dalam Latuheru mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan manusia sebagai perantara untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan sesuai dengan tujuan kepada penerima¹⁷. Kata media seringkali digunakan bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dan optimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Kemudian, Gagne' dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer¹⁸. Adapun pengertian media pembelajaran menurut Sadiman, dkk adalah perpaduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara *software* dan *hardware*.¹⁹

Anderson membagi media dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*). Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara karya seseorang pengembang mata pelajaran (guru) dengan siswa. Adapun yang dimaksud dengan interaksi adalah terjadinya suatu proses belajar pada diri siswa pada saat menggunakan atau memanfaatkan media.²⁰ Media pembelajaran dapat dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran.²¹ Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi ajar dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyalurkan pesan (materi ajar), secara lebih baik dan sempurna sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *zooming presentation* dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Hamalik mengemukakan bahwa menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa²³.

Pemanfaatan media sangat berguna sekali dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, berikut beberapa fungsi media dalam pembelajaran, yaitu:²⁴

1. Sebagai sumber belajar,
2. Fungsi semantik.
3. Fungsi manipulatif,
4. Fungsi atensi,
5. Fungsi afektif,
6. Fungsi kognitif,
7. Fungsi imajinatif,
8. Fungsi motivasi,
9. Fungsi sosio-kultural,
10. Fungsi kompensatoris media.

Sudjana dan Riva'i menyebutkan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, sebagai berikut:²⁵

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti

mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Uraian di atas dapat disimpulkan beberapa fungsi dan manfaat dari penggunaan media pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber belajar, karena dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan informasi (materi ajar) kepada siswa.
- 2) Media pembelajaran sebagai perantara dari sumber (guru) menuju penerima (siswa) dalam menyampaikan informasi (materi ajar) secara visual maupun verbal sehingga siswa dapat termotivasi minat belajarnya.
- 3) Media pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa, memperbesar perhatian siswa terhadap materi ajar, membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dan guru tidak kehabisan tenaga, serta mengurangi verbalisme dengan meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir.

Media Pembelajaran Prezi Desktop (*Zooming Presentation*)

Pemanfaatan media dalam pembelajaran, digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak, teoritis dan diperlukan visualisasi. Diharapkan materi yang abstrak dapat diwakilkan dengan tampilan pada presentasi. Hal ini dikarenakan, penggunaan media pembelajaran dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa. Ada beberapa aplikasi yang bisa kita andalkan untuk media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat presentasi. Salahsatu aplikasi terbaru yang memiliki tampilan *fresh*, unik, menarik, dan memiliki kecanggihan dalam memperbesar serta memperkecil tampilan adalah *zooming presentation* yang digunakan oleh aplikasi *prezi Desktop*.

Penyampaian materi ajar dengan menggunakan media pembelajaran *zooming presentation* dapat dilakukan secara *linier* maupun *non-linier* yang memiliki kekhasan dalam mengeksplorasi materi ajar.²⁶ Media pembelajaran *Prezi Desktop* merupakan media pembelajaran *zooming presentation* dilengkapi dengan integrasi multimedia, sehingga dapat memadukan antara video, gambar maupun animasi. Menurut Settle, dkk *zooming presentation* memungkinkan pengguna untuk memperbesar (*zoom out*) dan memperkecil (*zoom in*) konsep yang akan dijelaskan. Media pembelajaran *zooming presentation* dibuat menggunakan aplikasi *prezi desktop* yang menampilkan presentasi dengan format berbeda dengan tampilan pada umumnya.²⁷

Prezi Destop pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama adam Somlai Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur. *Prezi Desktop* sengaja dibuat sebagai alat untuk mengembangkan berbagai ide dalam bentuk visual dan format menarik yang bersifat naratif. Presentasi melalui *Prezi Desktop* dibuat pada sebuah kanvas yang tidak terbatas oleh bingkai. Hal ini memudahkan penyampaian dalam penggabungan teks, gambar dan multimedia lainnya. Materi-materi yang disampaikan di atas kanvas dapat ditarik, digeser, dapat berputar ke kiri dan ke kanan agar kelihatan lebih menarik tanpa perlu mengganti slide. Satu tampilan presentasi dapat dibuat dengan elemen yang berbeda pada sajiannya untuk membuat animasi.²⁸ *Prezi Desktop* juga memiliki keistimewaan pada *zooming in* dan *out*, yang dapat digunakan dalam memperlihatkan sajian secara detail. Hal ini dapat memberikan kesan yang mendalam pada penerima pesan²⁹.

Prezi Desktop adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *prezi desktop* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi Desktop* menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna *prezi desktop* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi³⁰.

Prezi desktop digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk *linier* maupun *nonlinier*, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi *linier*, atau presentasi berbentuk peta-pikiran (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi *nonlinier*. Pada *prezi* teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan menggunakan bingkai-bingkai yang dibuat sendiri. Pengguna kemudian menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua objek presentasi dan dapat mengitari serta menyorot objek-objek tersebut. Untuk membuat presentasi linier, penggunaan dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya³¹.

Metode

Nawawi mengatakan bahwa metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian, dalam hal ini pemanfaatan *Prezi Desktop* sebagai media Pembelajaran bagi pengajar IAIN SMH Banten berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan metode ini peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis

melainkan mengembangkan konsep dan mengumpulkan fakta yang ada.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling incidental* (sampel kebetulan). Dikatakan *sampling incidental* yaitu karena pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Maksudnya, sampel dalam penelitian ini adalah siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai narasumber.

Hasil Studi Literatur

Prezi Desktop adalah aplikasi presentasi yang memungkinkan untuk membuat presentasi dengan satu kanvas. Dengan demikian, memberikan keluasaan merancang presentasi dengan segala kreativitas dan imajinasi tanpa dibatasi oleh slide. Untuk berpindah dari suatu topik ke topik lainnya, Prezi Desktop menggunakan sistem garis edar atau disebut "Path". Path inilah yang digunakan untuk mengatur perpindahan antara satu objek ke objek lainnya didalam kanvas. Perpindahan tersebut tidak hanya terjadi secara linier, tapi juga bisa memunculkan efek *zooming*.

Hasil Studi Lapangan

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

IAIN SMH Banten merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Provinsi Banten. Saat ini, IAIN SMH Banten memiliki 4 fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan total keseluruhan memiliki 19 jurusan. Adapun jurusan-jurusan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Jurusan pada Masing-masing Fakultas

| Fakultas | Jurusan/Program Studi |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | Pendidikan Agama Islam |
| | Pendidikan Bahasa Arab |
| | Tadris Bahasa Inggris |
| | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| | Manajemen Pendidikan Islam |
| Fakultas Syari'ah | Al-Ahwal Al-Syakhshiyah |
| | Jinayah Siyasa |
| | Mu'amalat |
| Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab | Filsafat Agama |
| | Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| | Tafsir Hadist |

| | |
|--------------------------------------|--------------------------------|
| | Bimbingan dan Penyuluhan Islam |
| | Sejarah dan Kebudayaan Islam |
| | Bahasa dan Sastra Arab |
| | Pengembangan Masyarakat Islam |
| | Ilmu Al Qur'an dan Tafsir |
| Fakultas EKonomi dan Bisnis Islam | Ekonomi Islam |
| | Asuransi Syariah |
| | Perbankan Syariah |

(Sumber : www.iainbanten.ac.id)

b. Instalasi Prezi Desktop

1. Jalankan file Install **Prezi Desktop 4.2.1.exe** (atau versi lainnya)
2. Kemudian akan tampil pilihan untuk memilih bahasa ketika proses instalasi berjalan. Silakan pilih bahasa **Indonesian** atau **English**. Sebagai contoh dipilih bahasa English setelah itu klik tombol OK.
3. Proses instalasi akan dimulai.
4. Klik **Next** untuk memulai instalasi.
5. Klik tombol **I accept the terms in the license agreement**, kemudian klik **Next** untuk memulai instalasi.
6. Tunggu beberapa saat sampai proses instalasi selesai
7. Instalasi selesai

c. Kelebihan dan Kelemahan Prezi Desktop

Sebagai aplikasi presentasi prezi desktop memiliki kelebihan dan juga kelemahan dibandingkan aplikasi sejenis lainnya. Berikut kelebihan dan keunggulan prezi desktop yaitu:

1. Tampilan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan power point.
2. Menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi *Zooming User Interface* (ZUI) nya.
3. Lebih simple dalam hal pembuatan animasi.
4. Pilihan tema yang keren, dapat di unduh secara online pada situs prezi.com

Dari beberapa kelebihan dan keunggulan prezi desktop berikut ini merupakan kelemahan dan kekurangan prezi desktop yaitu:

1. Karena hanya menggunakan teknologi ZUI (tampilan yang nge-Zoom), software ini terlihat monoton.
2. Proses instalasinya membutuhkan koneksi internet.
3. Sulit memasukkan simbol matematika.
4. Untuk versi trialnya berlaku 30 hari
5. Ukuran file cukup besar bila dibandingkan dengan Power Point standar.

Temuan

Berdasarkan analisa data diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Media presentasi Prezi Desktop belum banyak dikenal oleh dosen di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- b. Proses instalasi aplikasi prezi desktop yang membutuhkan koneksi internet menjadi kendala tersendiri. Selain itu, dibutuhkan akun dalam proses instalasinya. Dalam hal ini pendaftaran akun bisa dilakukan pada situs prezi.com.
- c. Ukuran file yang cukup besar jika dibandingkan dengan media presentasi PowerPoint. Hal ini disebabkan karena pada media presentasi prezi background yang digunakan merupakan gambar dengan kualitas High Definition (HD) yang tentunya memiliki pixel yang besar, sehingga berpengaruh pada ukuran file.
- d. Tersedia aplikasi prezi desktop versi trial dengan limit waktu 30 hari.
- e. Bagi yang baru menggunakan prezi desktop butuh kesabaran dalam membuat presentasi karena aplikasi ini agak berbeda dengan media presentasi PowerPoint.

Simpulan

Dari hasil pembahasan pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan prezi desktop sebagai media presentasi bagi dosen di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten belum banyak digunakan. Lebih dari 95% dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menggunakan media presentasi powerpoint dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Sebagian besar dosen belum mengetahui aplikasi prezi desktop.
2. Instalasi aplikasi ini membutuhkan koneksi jaringan internet, karena harus memiliki akun yang terdaftar pada situs prezi.com sehingga merepotkan.
3. Aplikasi prezi desktop merupakan aplikasi berbayar, sehingga jika menggunakan versi trialnya hanya untuk 30 hari.
4. Perlu usaha untuk belajar lagi dalam membuat presentasi dengan menggunakan prezi desktop, karena agak berbeda dengan aplikasi yang sudah biasa digunakan.

Catatan Akhir

¹Penulis adalah Kepala Pustekipad IAIN SMH Banten.

²Undang-undang no 12 Tahun 2012, 4

³Anjar, "Penggunaan Media Prezi dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi". Jupe UNS, Vol. 1, No. 2, 1-8. Juni, 2013

- ⁴Putri Zakyatul Jannah, "Pengaruh Media Pembelajaran Zooming Presentation terhadap Hasil Belajar Siswa kelas x pada Konsep Suhu dan Kalor", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tidak di Publikasikan, 2014.
- ⁵Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), Cet. 2, 1
- ⁶Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. 1, 85
- ⁷Muhibbin Syah, *Psikolog Belajar* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2004), Cet. 3, 68
- ⁸*Op. Cit.*h. 86
- ⁹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran.*(Bandung: Alfabeta,2012), Cet. 1, 119
- ¹⁰Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), 6.
- ¹¹ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.
- ¹²Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 159
- ¹³*Ibid*
- ¹⁴Munir.,*Op. Cit*, 2
- ¹⁵Arief S. Sadiman, *Op. Cit.* 6
- ¹⁶*Ibid.*, 138
- ¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), cet. 15, 4.
- ¹⁸*Ibid*
- ¹⁹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 122
- ²⁰*Ibid.*, 123.
- ²¹*Ibid.*, 122.
- ²²Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), 7
- ²³ Azhar Arsyad., *Op. Cit.* h. 15
- ²⁴ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h.36-48
- ²⁵ *Ibid.*,h. 24-25.
- ²⁶Putu Wisnu Saputra, ST, MBA. *Nonlinier presentations series prezi the zooming presentations.* (Jakarta: Elex Media Komputindo,2011).
- ²⁷*Op. Cit.* 138
- ²⁸Rosadi, Pengembangan Media Slide berbasis Program Aplikasi Prezi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Sekolah Menengah Pertama, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013) 18.
- ²⁹ Stephanie Diamond, *Prezi for Dummies*, (Kanada: Wiley Publishing, 2010), 228
- ³⁰ *Op. Cit.*,
- ³¹ I Putu Wisnu Saputra, ST, MBA, *Nonlinier Presentations Series Prezi The Zooming Presentations*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011)

Daftar Pustaka

- Anjar, 2013. "Penggunaan Media Prezi dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi". *Jupe UNS*, Vol. 1, No. 2. Juni
- Arief S. Sadiman, dkk, 1986. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar, 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, cet. 15.

-
- Margaret E. Bell Gredler, 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. 2.
- Muhibbin Syah, 2004. *Psikolog Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. 3.
- Munir, 2012. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang no 12 Tahun 2012
- Putri Zakyatul Jannah, 2014. "Pengaruh Media Pembelajaran Zooming Presentation terhadap Hasil Belajar Siswa kelas x pada Konsep Suhu dan Kalor", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tidak di Publikasikan.
- Saputra, Putu Wisnu, 2011. *Nonlinier presentations series prezi the zooming presentations*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rosadi, 2013. *Pengembangan Media Slide berbasis Program Aplikasi Prezi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Sekolah Menengah Pertama*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, Cet. 1.
- Stephanie Diamond, 2010. *Prezi for Dummies*. Kanada: Wiley Publishing
- Yudhi Munadhi, 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.

